



---

**ANALISIS POTENSI PERTUMBUHAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) UNTUK OPTIMALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**

Paramita Lea Christanti

Universitas Widya Dharma Klaten

[leaparamita@gmail.com](mailto:leaparamita@gmail.com)

---

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima : 12

Desember 2019

Disetujui : 21 Juli

2020

Dipublikasikan : 29

Juli 2020

**Kata Kunci :** PAD, Pendapatan Daerah, Pajak Daerah, Kontribusi, Potensi Pertumbuhan.

**Abstrak**

Otonomi Daerah membuka peluang Pemerintah Daerah lebih aktif dalam meningkatkan Pendapatan Daerah yang sesuai dengan perundang-undangan. Pendapatan yang memungkinkan untuk di usahakan oleh pemerintah daerah Provinsi adalah Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi salah satu penyokong pemenuhan kebutuhan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah. Penelitian ini akan berfokus pada kontribusi PAD terhadap Pendapatan daerah dan menganalisis potensi pertumbuhan PAD. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan dokumentasi berupa dokumen laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah Provinsi Jawa Tengah dengan periode 2013-2018. Dalam pembahasan penelitian ini diambil kesimpulan (1) Tingkat kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah masuk kategori sangat baik dengan prosentase lebih dari 50%. (2) Pajak Daerah merupakan jenis PAD yang menyumbang prosentase lebih dari 80% PAD secara keseluruhan. (3) Potensi pertumbuhan PAD setiap tahunnya sekitar 6,5%.

**Abstract**

*Regional Autonomy opens opportunities for the Regional Government to be more active in increasing Regional Revenues in accordance with the prevailing laws and regulations. The revenue possibly earned by the provincial government is that of local own-resource revenue. Local Own-resource Revenue (PAD) becomes one the sustaining pillar to fulfill the need in order to perform the implementation of the regional government. The present study was focused on the PAD contribution to the Local Own-resource Revenue and analyzing the potential growth of PAD. The study was conducted in a descriptive design. The data collection technique employed was documentation collection in the form of report document of revenue budget realization and local own-resource revenue and local state budget of Central Java Province during the 2013-2018 period. From the discussion of this study, some conclusions could be made as follows (1) The rate of PAD contribution to the local own-resource revenue of Central Java Province was considered very good with a percentage of more than 50%. (2) Local Tax is a type of PAD that gave a contribution to a percentage of more than 80% of PAD as a whole. (3) The potential for annual PAD growth was around 6.5%.*

**Keywords :** PAD, Local Own-source Revenue, Local Tax, Contribution, Growth Potential.

---

Alamat Korespondensi:

Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 – Dr Cipto

Semarang- Indonesia 50125

Kampus UPGRIS

Email: [feb.upgris.ac.id/upgris@gmail.com](mailto:feb.upgris.ac.id/upgris@gmail.com)

ISSN (2621-850X) E-ISSN ( 2621-9565)

## **PENDAHULUAN**

Undang-undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, yang berisikan tentang otonomi daerah yang menjadikan pemerintah daerah mempunyai wewenang dalam mengatur dan mengelola daerahnya sendiri. Pemerintah daerah diberi keleluasaan wewenang untuk mengelola dan menyelenggarakan pemerintahan daerah tentu saja dengan koridor sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Otonomi daerah juga memberikan konsekuensi untuk pemerintah daerah lebih aktif dalam memperoleh pendapatan daerah guna pembiayaan belanja daerah. Pendapatan untuk provisi terdiri dari beberapa sumber pendapatan yaitu: pendapatan asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Pendapatan Lain-lain yang sah. Pendapatan yang memungkinkan untuk di usahakan oleh pemerintah daerah Provinsi adalah Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi salah satu penyokong pemenuhan kebutuhan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) mempunyai beberapa sumber yaitu: (1) pendapatan dari Pajak Daerah, (2) Pendapatan dari Retribusi Daerah, (3) Pendapatan dari Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, (4) lain-lain Pendaptan Asli Daerah yang sah.

Pertumbuhan penerimaan dari Pendapatan Asli Daerah menjadi salah satu penyokong penerimaan daerah menjadi penting, bagaimana memprediksi dan mengusahakan pertumbuhan penerimaan dari PAD. Optimalisasi PAD akan sangat membantu pendapatan daerah secara keseluruhan.

Penelitian ini akan berfokus pada kontribusi PAD terhadap Pendapatan daerah dan menganalisis potensi pertumbuhan PAD. Dengan mengambil Judul “ANALISIS POTENSI PERTUMBUHAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) UNTUK OPTIMALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pendapatan Daerah**

Dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 menyebutkan bahwa Pendapatan daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Sumber Pendapatan Daerah terdiri dari:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri dari:
  - a. Hasil pajak daerah
  - b. Hasil retribusi daerah
  - c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
  - d. Lain-lain PAD yang sah
2. Dana Perimbangan
  - a. Dana bagi hasil
  - b. Dana alokasi umum
  - c. Dana alokasi khusus, merupakan dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi.
3. Lain-Lain pendapatan daerah yang sah, merupakan seluruh pendapatan daerah selain Pendapatan asli daerah dan dana perimbangan, yang meliputi hibah, dana darurat, dan

lain-lainnya yang ditetapkan pemerintah.

### **Pendapatan Asli Daerah**

Dalam Undang-Undang No 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antar Pusat dan Daerah menyebutkan bahwa Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang bersumber dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan perundangan-undangan. Dalam Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah pendapatan asli daerah (PAD) terdiri dari:

1) hasil pajak daerah,

Berdasarkan UU no 28 Tahun 2009 Jenis Pajak provinsi yang diperkenankan dipungut oleh pemerintah daerah provinsi adalah Pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan dan pajak rokok.

2) hasil retribusi daerah,

Yang menjadi objek retribusi menurut UU no 28 tahun 2009 adalah: Jasa Umum, Jasa Usaha dan perizinan tertentu

3) hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisah,

Dalam UU 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, yang dimaksud dengan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisah antara lain pembagian laba dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan hasil kerjasama dengan pihak ketiga

4) lain-lain PAD yang sah,

Berdasarkan UU no 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah yang dimaksud dengan lain-lain PAD yang

sah antara lain penerimaan daerah di luar pajak dan retribusi daerah seperti jasa giro, hasil penjualan aset daerah.

### **Potensi Pertumbuhan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Potensi mempunyai arti kemampuan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya. Sedangkan pertumbuhan mempunyai arti hal (keadaan) tumbuh, perkembangan (kemajuan dan sebagainya). Jadi potensi pertumbuhan dapat diartikan kemampuan yang bisa dikembangkan menjadi lebih tumbuh atau adanya kemajuan. Menurut Halim (2004:163). Diketahuinya pertumbuhan dari masing-masing jenis retribusi dapat digunakan untuk mengevaluasi potensi-potensi yang perlu ditingkatkan.

### **Pengembangan Hipotesa**

Kontribusi PAD terhadap Penerimaan Pendapatan Daerah, seberapa besar prosentare kontribusi tersebut.

H1 : Kontribusi PAD terhadap Penerimaan Daerah termasuk tinggi.

Melihat perhitungan potensi pertumbuhan PAD terhadap penerimaan daerah

H2 : Terdapat peningkatan Potensi Pertumbuhan PAD

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan dokumentasi berupa dokumen yang diperoleh dari laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah Provinsi Jawa Tengah dengan

periode 2013-2018. Fokus dari penelitian ini adalah:

1. Kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah
2. Potensi pertumbuhan PAD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2024

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah

Rumus menghitung kontribusi adalah:

$$P_n = \frac{QX_n}{QY_n} \times 100\%$$

Sumber : Halim (2004:163)

Keterangan:

$P_n$  : Kontribusi penerimaan PAD terhadap Pendapatan Daerah

$QY$  : Realisasi Pendapatan Daerah

$QX$  : Realisasi PAD

$N$  : Tahun (periode tertentu)

Tabel 2. Kriteria Kontribusi PAD.

Presentase kontribusi retribusi daerah	Kriteria
$\geq 50$	Sangat Baik
40 – 50	Baik
30 – 40	Sedang
20 – 30	Cukup
10 – 20	Kurang
$\leq 10$	Sangat Kurang

Sumber : Halim (2004:163)

2. Menghitung dan menyusun tabel analisis potensi penerimaan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa tengah tahun 2019-2024 menggunakan metode least square method (metode kuadrat terkecil).

Bentuk persamaan yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sumber : Sudjana 1996:315

Keterangan:

$Y$  = Variabel yang diramalkan

$a$  = Bilangan Konstan ( $a = \frac{\sum Y}{N}$ )

$b$  = Koefisien arah regresi linier ( $b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$ )

$X$  = Variabel waktu (tahun)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

UU No 32 Th 2004 menyebutkan bahwa Pendapatan daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Sumber Pendapatan Daerah terdiri dari:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)
2. Dana Perimbangan
3. Lain-Lain pendapatan daerah yang sah

Pendapatan daerah ini yang akan dipergunakan untuk pembelanjaan daerah. Komponen-komponen pendapatan daerah ini mengambil bagian yang penting dalam pendapatan daerah secara keseluruhan. Salah satunya yang menjadi dapat dimaksimalkan dan merupakan wewenang daerah sepenuhnya adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan komponen penting dalam pendapatan daerah secara keseluruhan. PAD merupakan pendapatan yang bersumber dari wilayah daerahnya itu sendiri dan dipergunakan untuk pembiayaan belanja daerah. Dalam Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah PAD terdiri dari:

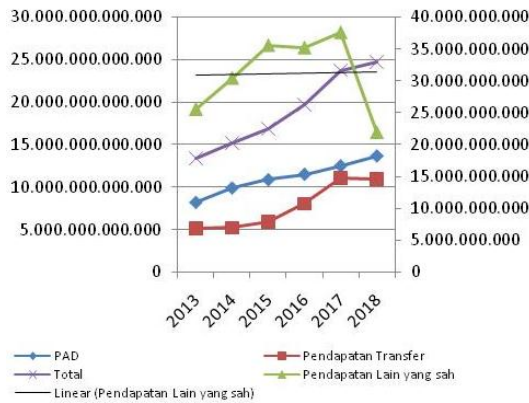
- 1) hasil pajak daerah
- 2) hasil retribusi daerah
- 3) hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisah
- 4) lain-lain PAD yang sah

Berikut adalah Tabel Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018

Pendapatan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
PAD	8.212.800.640.888	9.916.358.231.432	10.904.825.812.504	11.541.029.720.309	12.547.513.389.400	13.711.836.037.849
Pendapatan Transfer	5.104.915.622.408	5.210.592.932.680	5.887.668.528.087	8.056.244.781.985	11.117.984.434.093	10.968.474.152.733
Pendapatan Lain yang sah	25.642.064.280	30.508.840.349	35.659.635.504	35.302.634.597	37.676.808.014	22.008.000.000
Total	13.343.358.327.576	15.157.460.004.461	16.828.153.996.157	19.632.577.136.889	23.703.174.631.507	24.702.318.190.582

Grafik Realisasi Pendapatan Provinsi Jawa tengah Tahun 2013-2018

Tabel Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018



Dari data diatas PAD menempati pendapatan tertinggi dari Pendapatan total Provinsi jawa tengah. Dengan demikian peran dari PAD signifikan dalam pembiayaan belanja Pemprov Jawa Tengah. Maka perlu di analisis kontribusi PAD terhadap Pendapatan Provinsi Jawa tengah dan pertumbuhan PAD untuk optimalisasi pendapatan daerah Provinsi Jawa Tengah.

1. Kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah

Tabel Kontribusi PAD terhadap Plendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018

Tahun	Pendapatan	PAD	Kontribusi	Kriteria
2013	13.343.358.327.576	8.212.800.640.888	62%	sangat baik
2014	15.157.460.004.461	9.916.358.231.432	65%	sangat baik
2015	16.828.153.996.157	10.904.825.812.504	65%	sangat baik
2016	19.632.577.136.889	11.541.029.720.309	59%	sangat baik
2017	23.703.174.631.507	12.547.513.389.400	53%	sangat baik
2018	24.702.318.190.582	13.711.836.037.849	56%	sangat baik

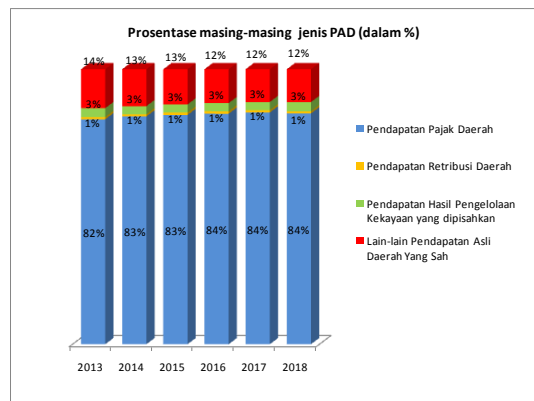
PAD mempunyai kontribusi yang sangat besar terhadap pendaptn Provinsi Jawa Tengah secara keseluruhan.

Untuk bisa melihat lebih detail lagi komponen PAD yang mana yang paling menyumbang paling besar dalam proporsi PAD.

Berikut tabel masing-masing jenis PAD periode 2013-2018 (dalam milyar) :

PAD	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Pendapatan Pajak Daerah	6716	8213	9091	9673	10573	11507
Pendapatan Retribusi Daerah	70	79	96	106	107	105
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan yang dipisahkan	263	292	321	340	371	460
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	1163	1332	1398	1422	1496	1640
Total PAD	8213	9916	10905	11541	12548	13712

Grafik Prosentase masing-masing jenis PAD:



Dari grafik diatas jenis PAD dengan prosentase terbesar adalah pajak daerah

rata-rata menyumbang lebih dari 80% dari keseluruhan PAD.

2. Potensi pertumbuhan PAD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2024

Untuk memprediksi PAD di tahun-tahun selanjutnya menggunakan metode least square (kuadrat terkecil)

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel yang diramalkan

a = Bilangan Konstan ( $a = \Sigma Y / N$ )

b = Koefisien arah regresi linier ( $b = \Sigma XY / \Sigma X^2$ )

X = Variabel waktu (tahun)

Tabel koefisien dan titik tengah untuk analisis potensi penerimaan PAD dengan metode least square

No	Tahun	PAD (Y)	X	X <sup>2</sup>	XY
1	2013	8.212.800.640.888	-5	25	-41.064.003.204.440
2	2014	9.916.358.231.432	-3	9	-29.749.074.694.296
3	2015	10.904.825.812.504	-1	1	-10.904.825.812.504
4	2016	11.541.029.720.309	1	1	11.541.029.720.309
5	2017	12.547.513.389.400	3	9	37.642.540.168.200
6	2018	13.711.836.037.849	5	25	68.559.180.189.245
Jumlah = 6		66.834.363.832.382	0	70	36.024.846.366.514

Terlebih dahulu mencari komponen a dan b

$$a = \Sigma Y / N$$

$$a = 66.834.363.832.382 / 6$$

$$a = 11.139.060.638.730$$

$$b = \Sigma XY / \Sigma X^2$$

$$b = 36.024.846.366.514 / 70$$

$$b = 514.640.662.379$$

jadi dengan persamaan

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 11.139.060.638.730 + 514.640.662.379X$$

Tabel analisis metode least square

Tahun	Potensi Penerimaan PAD
2019	14.741.545.275.382
2020	15.770.826.600.139
2021	16.800.107.924.897
2022	17.829.389.249.654
2023	18.858.670.574.412
2024	19.887.951.899.169

Potensi pertumbuhan PAD meningkat setiap tahunnya dengan pertumbuhan sekitar 6,5% setiap tahunnya. Peningkatan PAD akan berdampak terhadap pemenuhan pembelanjaan daerah.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**KESIMPULAN**

1. Tingkat kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah masuk kategori sangat baik dengan prosentase lebih dari 50%.
2. Pajak Daerah merupakan jenis PAD yang menyumbang prosentase lebih dari 80% PAD secara keseluruhan.
3. Potensi pertumbuhan PAD setiap tahunnya sekitar 6,5%.

**SARAN**

1. Memaksimalkan peningkatan penerimaan PAD terutama peningkatan Pajak Daerah karena prosentase yang besar penyumbang PAD.
2. Pajak Daerah dimaksimalkan dengan pembaharuan data Wajib Pajak Daerah.
3. Melakukan Penagihan Pajak Daerah yang tidak atau kurang bayar.
4. Meningkatkan komponen PAD lainnya dengan pembaharuan data.

5. Memaksimalkan peran dari petugas pemungut baik Pajak Daerah dan retribusi daerah sehingga bisa memaksimalkan penerimaan PAD.

#### DAFTAR PUSTAKA

Halim, Abdul. 2004. *Manajemen Keuangan Daerah*. Edisi Revisi. Yogyakarta:UPP AMP YKPN.

Mardiasmo. 2009. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta:Andi Offset.

Mardiasmo, 2016. *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Pemerintah Indonesia. 2004. *Undang-Undang No 32 tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah*. Lembaran RI tahun 2004 No 32. Jakarta:Sekretariat Negara.